

BAB II BAHASA NASIONAL DAN BAHASA DAERAH

2.1. Bahasa Indonesia

Indonesia adalah sebuah negara multikultural, multietnis, multiagama, dan multibahasa. Bahasa Indonesia disepakati sebagai bahasa nasional yang berfungsi sebagai bahasa persatuan di seluruh Indonesia. Bahasa Indonesia ditulis dengan menggunakan abjad Romawi. Dengan demikian, semua nama unsur rupabumi harus ditulis sesuai ejaan baku dalam bahasa Indonesia dan bahasa daerah.

Abjad Romawi yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

Huruf	Lafal	Huruf	Lafal	Huruf	Lafal
A a	A	J j	jé	S s	és
B b	Bé	K k	ka	T t	ét
C c	Cé	L l	él	U u	u
D d	Dé	M m	ém	V v	vé
E e	É	N n	én	W w	wé
F f	Éf	O o	o	X x	éks
G g	Gé	P p	pé	Y y	yé
H h	Ha	Q q	qi	Z z	zét
I i	I	R r	ér		

2.2. Bahasa Daerah

Bahasa lokal yang dimaksud dalam buku ini yaitu bahasa daerah yang digunakan oleh penduduk setempat. Di seluruh Indonesia terdapat 726 bahasa daerah. Berdasarkan distribusi geografis di Jawa, Madura, dan Bali terdapat 19 bahasa daerah, Sumatera terdapat 52 bahasa, Nusatenggara 68 bahasa, Kalimantan 82 bahasa, Sulawesi 114 bahasa, Maluku 131 bahasa, dan Papua 265 bahasa.

Berdasarkan jumlah penuturnya terdapat 13 bahasa daerah yang penuturnya di atas satu juta orang yaitu: Bahasa Jawa (75.200.000 penutur), Sunda (27.000.000 penutur), Melayu (20.000.000 penutur), Madura (13.694.000 penutur), Minang (6.500.000 penutur), Batak (5.150.000 penutur), Bugis (4.000.000 penutur), Bali (3.800.000 penutur), Aceh (3.000.000 penutur), Sasak (2.100.000 penutur), Makassar (1.600.000 penutur), Lampung (1.500.000 penutur), dan Rejang (1.000.000 penutur). Dengan demikian Pusat Bahasa hanya membuat Pedoman Ejaan Bahasa Daerah bagi bahasa daerah dominan tersebut.

2.3. Ejaan

Untuk pembakuan nama rupabumi diusahakan untuk menggunakan ejaan yang berlaku yaitu ejaan bahasa Indonesia yang tertuang dalam buku panduan **Ejaan Yang Disempurnakan (1978)** atau ejaan bahasa daerah yang telah dibakukan.